

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2005. *Beternak Sapi Perah*. Yogyakarta: Kanisius.
- A, Putri. 2017. *Pendahuluan Latar Belakang*. (Online) <http://scholar.unand.ac.id>, diakses 07 Juni 2022
- Agrinak. 2015. <http://www.agrinak.com/2015/12/cara-merawat-anak-sapi-pedetsejak.html>
- Ahmad, S.N., Siswansyah, d. D., dan Swastika, O.K.S. 2004. *Kajian Sistem Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Tengah*. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*
- Arcres D.D., J.R. Saunders and O.M. Radostits. 2007. *Accute undifferentiated neonatal diarrhoea of beef calves: The prevalence of E.coli Reo-like (Rota) virus and othe enteropathogens in cow-calf herd*. *Can. J.* 18: 113-121.
- Aritama, Dadang. 2017. *Evaluasi Pemilihan Calf Starter Untuk Pedet Sapi Perah di Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Arora, S.P., Leela Prasad, V., R. C., Tomer, O. S. & Singhal, K. K. 2009. *Raising calves on milk substitutes*. *Indian J. diary Sci.* 28:140-143
- B, Utomo. 2016. *Pengaruh Pakan Suplemen dalam Ransum Basal Kualitas Rendah Terhadap Kecernaan Energi Sapi Ongole di Peternakan Rakyat*. Surakarta: UniversitasSebelasMaret.<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/78733/NDIxOTUx/Pengaruh-Penggunaan-Pakan-Suplemen-dalam-Ransum-Basal-Kualitas-Rendah-Terhadap-Kecernaan-Energi-pada-Sapi-Peranakan-Ongole-di-Peternakan-Rakyat-DAFTAR-PUSTAKA.pdf>
- Bashahun, G. M. and Amina A. 2017. *Colibacillosis in Calves: A Review of Literature*. *Journal of Animal Science and Veterinary Medicine* Vol 2: 62-71
- Dwi, Imbang Rahayu. 2014. *Identifikasi Penyakit Pada Pedet Perah Pra Sapih Di Peternakan Rakyat dan Perusahaan Peternakan*. *Jurnal Gamma*, ISSN 0216-9037
- Esfandiari, Anita, Sus Derthi Widhyari, dan Ali Hujarat. 2011. *Diare Pada Sapi Neonatus Yang DiTantang Escherchia Coli K-99*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol. 16: 191-197.
- Efendy Jauhari, Muchamad Luthfi, dkk. 2013. *Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Penyapihan Pedet Sapi Potong*. Pasuruan: Loka Penelitian Sapi Potong

- Firdaus, Faez Abdullah Jesse et al. 2016. *A Clinical Case of Severe Enteric Colibacillosis in a Doe and its Pathological Findings: A Case Report*. Research Journal for Veterinary Practitioners
- FS. atmaja. 2016. Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 Sapi Frisien Holstein (FH). Semarang: Universitas Diponegoro (Online), <https://eprint.undip.ac.id>. diakses pada 21 Mei 2022
- G. Nathaniel. 2018. Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 Sapi Frisien Holstein Sapi. (Online) <http://eprints.undip.ac.id> > BAB_II, diakses pada 21 Mei 2022
- I, Paramita. 2018. Bab II Tinjauan Pustaka Bakteri. (Online) <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id>, diakses pada 23 Mei 2022
- Isikhnas.2017. Colibacillosis-Wiki Sumber Informasi ISIKHNAS. (Online) <http://wiki.isikhnas.com>, diakses pada 16 maret 2022.
- Isma, Andi Lestari Amin, Kadek Karang Agustina, dan I Wayan Suardana. 2015. Faktor Resiko Infeksi Escherchia colimO157:H7 pada Sapi Bali di Petang, Badung, Bali. Indonesia Medicus Veterinus. 4(3) : 213-227.
- Kurniawan, F. Deddy drh. 2018. Fundamental Dairy Farming. Blitar:CV. Veterinary Indie Publisher.
- Negara, Dradi. 2019. Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 Pedet Friesian Holstein. Semarang: Universitas Diponegoro
- Nengah, I Kerta Besung. 2014. Kejadian Kolibasilosis Pada Anak Babi. Universitas Udayana: Majalah Ilmiah Peternakan
- NRC. 2001. *Nutrient Requirement of Dairy Cattle*. 8th Edition. National academic of science, Washington D.C.
- P. Smith, Bradford, David C. Van Metre and Nicola Pusterla. 2021. Large Animal Internal Medicine. 6th Edition. California: Mosby
- Parakkasi, A. 2009. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Jakarta:Universitas Indonesia Press.
- Reportasenews. 2019. Populasi Ternak Sapi Situbondo Tertinggi di Jawa Timur. (Online)<https://reportasenews.com/populasi-ternak-sapi-situbondo-tertinggi-jawa-timur/>, diakses pada 21 Mei 2022
- RP, Cahyani. 2019. Bab 2 Tinjauan Pustaka. (Online) <http://repository.um-surabaya.ac.id>, diakses pada 23 mei 2022.
- Smith, P. Bradford. 2002. Large Animal Internal Medicine. California: Mosby

- Stein, A. Richard and David E. Katz. 2017. *Escherichia Coli, Cattle and The Propagation of Disease*. FEMS Microbiology Letters Volume 364. Online <https://academic.oup.com/femsle/article/364/6/fnx050/3059138>, diakses pada 23 Mei 2022.
- Susca. 2018. Bab II Sapi Simmental. (Online)<http://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada 09 Juni 2022
- Supar. 2006. Penggunaan metode Enzyme linked Immunosobent assay. (ELISA) untuk mendeteksi antigen pili K99, K88 pada *Escherichia coli* dari anak sapi dan anak babi diare. XVII (32): 159-168
- Supar. 2001. Pemberdayaan Plasma Nutfah Mikroba Veteriner Dalam Pengembangan Peternakan: Harapan VAksin *Escherichia Coli* Enterotoksigenik, enteropatogenik dan Verotoksigenik Isolat Lokal Untuk Pengendalian Kolibasilosis Neonatal Pada Anak Babi dan Sapi. Bogor: Balai Penelitian Veteriner. Wartazoa Vol 11:1
- Williamson, G. dan W. J.A. Payne. 2003. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi Ketiga (Terjemahan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- YH Anggara. 2017. Bab II Tinjauan Pustaka. (Online) <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id>, diakses pada 07 Juni 2022
- Talib, C., dan A.R. Siregar. 1999. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Pedet PO dan Crossbrednya Dengan Bos Indicus dan Bos Taurus Dalam Pemeliharaan Tradisional. Proseding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Jilid I hal 200-207.